

- Setyobudi, Naim. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Lama Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Rumah Sakit Orthopedic Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Program Pascasarjana Magister Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Siagian, S.P. (2002). Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Siagian, S.P. (2004). Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Simbolon, M.M. (2004). Dasar – dasar administrasi dan manajemen. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Supratman. (2008). Model-model Supevisi Keperawatan Klinik. [http:// www.lib.ui.ac.id](http://www.lib.ui.ac.id).
- Undang-Undang Keperawatan dan Dilengkapi Dengan Undang-undang Terkait. (2014). Jakarta : Sinar Grafika.
- Wilma. (2013). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Pencegahan Infeksi Nosokomial Oleh Perawat Pelaksana Di RSUD Kota Makasar. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Hassanudin Makasar.
- World Health Organization . (2002) .Prevention hospital acquired infection. Retrived from [http : // www.cna-aiic.ca/cna/document/pdf/publication/PS104_Hai_e.pdf](http://www.cna-aiic.ca/cna/document/pdf/publication/PS104_Hai_e.pdf).
- World Health Organization. (2009). Position Statement Patient Safety. Retrived from [http : // www.cna-aiic.ca/cna/document/pdf/publication/PS102_Patient_Safety_e.pdf](http://www.cna-aiic.ca/cna/document/pdf/publication/PS102_Patient_Safety_e.pdf).

**PENGARUH KONSELING TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
PENDERITA HIPERTENSI DALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS ANAK AIR PADANG 2017**

Nurhamidah Rahman

Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang

rahman-nurhamidah@yahoo.co.id

ABSTRACT

Based on WHO data in the year (2014), there are about 600 million people with hypertension worldwide. In the City Health Service report 2016, obtained from 22 health centers in the city of Padang. Anak Air Public Health is the highest health center visited by hypertension patients. The number of hypertensive patients in the Working Area of Anak Air Public Health is 475 people. The purpose of this study is to determine the effect of health promotion by counseling method to increase knowledge of hypertensive patients in controlling hypertension disease in Batipuh Panjang Village Working Area Puskesmas Anak Air Padang Year 2017. This type of research is quasi experiment with one group pretest-posttest design design in Batipuh Panjang Village Working Area of Anak Air Public Health using simple random sampling technique. The sample size is 36 respondents. Data collection using questionnaires with guided interviews. Then the data is processed using wilcoxon test. Based on statistical test there is influence of counseling to increase knowledge of hypertension patient in hypertension disease control with value of $p < 0,05$.

Based on the results obtained, it is expected to health workers to improve health promotion in the form of counseling and services in providing information to the community about hypertension.

Keywords: counseling, knowledge, hypertension

PENDAHULUAN

Transisi epidemiologi disebabkan terjadinya perubahan sosial ekonomi, lingkungan dan perubahan struktur penduduk, saat masyarakat telah mengadopsi gaya hidup tidak sehat, misalnya merokok, kurang aktivitas fisik, makanan tinggi lemak dan kalori, serta konsumsi alkohol yang diduga merupakan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM). Salah satu PTM yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini adalah penyakit hipertensi (Tuminah, 2009).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. (Infodatin, 2014),

Berdasarkan data WHO pada tahun (2014), terdapat sekitar 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia. Secara umum, laki-laki memiliki prevalensi hipertensi yang lebih tinggi dibandingkan wanita. WHO mencatat bahwa dua per tiga dari penduduk dunia yang menderita hipertensi berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah, dimana Indonesia masuk dalam deretan prevalensi hipertensi tertinggi di dunia bersama Myanmar, India, Srilanka, Bhutan, Thailand, Nepal dan Maldives (Anonim, 2013)

Data Riskesdas(2013), menunjukkan bahwa berdasarkan pengukuran lebih dari 25,8% orang Indonesia diatas usia 18 tahun menderita hipertensi namun kurang dari 10% yang mengetahui bahwa mereka menderita hipertensi. Angka kematian kasus (*fatality rate case*) penyakit kardiovaskuler yang sangat erat dengan hipertensi menempati urutan teratas dibandingkan dengan penyakit lainnya. Salah satu penyebabnya yaitu perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia bukan hanya mereka yang hidup di daerah perkotaan tetapi juga di pedesaan (Riskesdas,2013).

Pada tahun 2014 Gubernur Sumatra Barat, membenarkan bila kasus hipertensi dan penderita jantung di Sumatra Barat meningkat setiap tahunnya. Bahkan ia mengaku, jumlah penderita jantung lebih tinggi dari angka penderita jantung secara nasional. "Di Sumatra Barat,

penderita Hipertensi ada 31,2% sedangkan data nasional mencapai 31,7%. Sedangkan penderita jantung di Sumatra Barat lebih tinggi yaitu 11,3% dibanding data nasional yang hanya 7,2% (Liputan6.com, 2014).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan (DKK) tahun 2016, untuk kasus hipertensi berada di urutan ke 2 dari 10 penyakit terbanyak pada tahun 2015 dan tahun 2016 di Kota Padang. Jumlah kunjungan hipertensi pada tahun 2015 sebanyak 31.760 orang sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 47.902 orang. Terjadi peningkatan jumlah kunjungan sebesar 16.142 orang.

Upaya kesehatan yang dilakukan pemerintah dan/atau masyarakat dalam rangka mewujudkan kesehatan ini dilakukan oleh individu, kelompok, masyarakat baik secara melembaga oleh pemerintah ataupun swadaya masyarakat. Dilihat dari sifat, upaya mewujudkan kesehatan tersebut dapat dilihat dari dua aspek, yaitu pemeliharaan kesehatan dan peningkatan kesehatan. Oleh sebab itu, upaya kesehatan promotif mengandung makna kesehatan seseorang, kelompok atau individu dan harus selalu diupayakan sampai ke tingkat kesehatan yang optimal (Notoatmodjo, 2010).

Pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dapat dilihat dari hasil penelitian Jessi (2016), yang terdapat peningkatan pengetahuan responden sesudah dengan sebelum dilakukan konseling. Berdasarkan hasil penelitian Caroles (2013), menunjukkan bahwa promosi kesehatan pada penyakit hipertensi sudah cukup baik di Puskesmas Pangolombian dalam pengendalian hipertensi.

Dalam laporan Dinas Kesehatan Kota tahun 2016, didapatkan dari 22 puskesmas yang ada di Kota Padang, Puskesmas Anak Air merupakan puskesmas yang tertinggi yang dikunjungi oleh penderita hipertensi. Jumlah penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air yaitu 475 orang. Upaya Puskesmas Anak Air dalam meningkatkan kesehatan masyarakat adalah memberikan penyuluhan kesehatan tentang hipertensi sebanyak 24 kali penyuluhan selama tahun 2016. Sedangkan upaya konseling untuk penderita hipertensi belum ada dilakukan.

Berdasarkan survey awal di Puskesmas Anak Air Padang yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Maret 2017 pada 10 orang responden penderita hipertensi, diperoleh hasil 6 orang yang belum mengerti upaya pengendalian hipertensi sedangkan 4 orang sudah mengerti upaya pengendalian hipertensi.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel secara *random sampling*. Populasi pada penelitian adalah penderita hipertensi dengan besar sampel yaitu 36 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara terpimpin, kemudian data diolah dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

Bentuk rancangan menurut Notoatmodjo (2010) adalah sebagai berikut :

Pre test	perlakuan	pos test
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : *Pre test* (observasi pertama dengan melakukan penderita hipertensi)

X : Perlakuan (promosi kesehatan dengan metode konseling tentang pengendalian penyakit hipertensi)

O₂ : *Post test* (observasi kedua dengan melakukan *postest* pada penderita hipertensi)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Umur Responden Di Kelurahan Batipuh Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang Tahun 2017

Umur (Tahun)	Mean	Std.Deviation	Min-Max
	57,28	12,535	32-85

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kelurahan Batipuh Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang Tahun 2017

Jenis kelamin	f	%
Laki-laki	15	41,7
Perempuan	21	58,3
Total	36	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Di Kelurahan Batipuh Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang Tahun 2017

Pendidikan	f	%
SD	2	5,6
SMP	16	44,4
SMA	18	50
PT	0	0
Total	36	100

Tabel 4. Pengetahuan Responden Sebelum Dilakukan Konseling Di Kelurahan Batipuh Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang Tahun 2017

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Pengetahuan Pre Test	0,000	Tidak normal

Tabel 5. Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Metode Konseling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Responden Dalam Pengendalian Penyakit Hipertensi Di Kelurahan Batipuh Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang Tahun 2017.

Variabel	<i>Mean Rank</i>	<i>P Value</i>
Pengetahuan Pre - Test	0,00	0,000
Pengetahuan Post - Test	18,50	

PEMBAHASAN**Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata umur responden adalah 57,28 tahun di kelurahan Batipuh Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014) di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Rasidin Padang, yang diperoleh rata-rata umur respondennya yaitu 47 tahun. Dimana pada usia seseorang masih dalam masa usia produktif.

Menurut Novitaningtyas (2014), tingginya kejadian hipertensi sejalan dengan umur yang disebabkan oleh perubahan struktur pada pembuluh darah besar, sehingga pembuluh darah menjadi sempit dan dindingnya menjadi kaku.

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin ditemukan 58,3% wanita lebih banyak yang menderita penyakit hipertensi di kelurahan Batipuh Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang.

Penelitian ini sama dengan hasil penelitian Anita (2015) di Wilayah Kerja Puskesmas Padang, dimana perempuan yang lebih banyak menderita hipertensi yaitu 60,9%.

Menurut Susilo (2011), perempuan lebih rentan terhadap hipertensi ketika sudah berumur di atas 50 tahun. Diantara dewasa muda dan paruhbaya, lebih banyak lelaki yang menderita hipertensi. Tetapi akan terjadi sebaliknya setelah berumur 55 tahun ketika sebagian wanita mengalami menopause, hipertensi menjadi lazim dijumpai pada wanita.

Berdasarkan pendidikan umumnya 50% responden yaitu berpendidikan SMA di Kelurahan Batipuh Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang. Pada jenjang ini responden sudah bisa menerima dan memahami informasi yang didapatkannya. Dalam hasil penelitian yang dilakukan Suryani (2011) di RSUD M Djamil Padang juga sama dengan hasil penelitian yaitu 54,2 % responden berpendidikan SMA.

Menurut Notoatmodjo (2012), memahami di artikan sebagai kemampuan dan menjelaskan secara benar suatu objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham tentang suatu objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyebutkan, meramalkan dan sebagainya terhadap suatu objek yang di pelajari. Menurut asumsi peneliti, tingginya tingkat pengetahuan responden tentang pengendalian penyakit hipertensi dapat di pengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin banyak tahu dan memahami tentang informasi yang di dapatkan.

Pengaruh Konseling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Penderita Hipertensi Terhadap Pengendalian Hipertensi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Batipuh Panjang Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang, terjadinya peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan memakai metode konseling terhadap peningkatan pengetahuan penderita hipertensi dalam pengendalian penyakit hipertensi dengan nilai $p < 0,05$.

Hasil ini juga sama dengan penelitian Rahman (2015), di Puskesmas Lubuk Buaya, terjadi peningkatan mean rank pengetahuan responden antara sesudah dan sebelum konseling yaitu dengan nilai $p < 0,05$. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Anita (2016) di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang, terjadi nya peningkatan pengetahuan antar sesudah dan sesudah konseling dengan nilai $p < 0,05$.

Menurut Hikmawati (2010), konseling adalah merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan, tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar yaitu mengubah sikap. Sikap mendasari perbuatan, pemikiran, pandangan, dan perasaan, dan lain-lain. Konseling ini merupakan layanan atau teknik bimbingan yang bersifat terapeutik atau bersifat menyembuhkan.

Promosi kesehatan dengan metode konseling berhasil karena bila pesan yang disampaikan kepada responden telah disusun dengan terencana, efektif dan efisien dengan secara pemilihan metode yang tepat yaitu menggunakan lembar balik dan leaflet. Dengan metode konseling yang dilakukan mampu memberikan pemahaman dan informasi pada responden tentang pengendalian penyakit hipertensi. Selain itu penguatan efek dari metode konseling dalam pengetahuan ini juga dipengaruhi oleh karakteristik responden seperti tingkat pendidikan, dimana sebagian besar responden rata-rata dengan tingkat pendidikan SMA. Sehingga lebih mudah untuk memahami jika dilakukan pemahaman konseling secara face to face. Saat dilakukannya konseling peneliti juga memberikan kesempatan pada responden untuk bertanya kembali mengenai materi konseling.

Hal ini juga di dukung oleh pengetahuan responden yang sudah lama mengetahui penyakit hipertensi. Terjadinya peningkatan pengetahuan responden juga dapat dilihat dari jawaban responden terhadap kuisioner, yang dimana ada pengaruh konseling terhadap peningkatan pengetahuan responden dapat dilihat dari pemilihan jawaban responden mengenai pengendalian penyakit hipertensi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh konseling terhadap peningkatan pengetahuan responden dalam pengendalian penyakit hipertensi dengan $p < 0,05$.

SARAN

Dilihat dari bahaya Hipertensi maka perlu puskesmas untuk meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi bukan saja dengan penyuluhan tetapi juga melalui pendekatan *face to face* dengan konseling yang dapat melibatkan petugas kesehatan dan kader masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Nafria. 2016. *Pengaruh Konseling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Klien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang* Perpustakaan Akademi Keperawatan Baiturrahmah Padang.
- Bustan, M Nadjib. 2015. *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dahlan, M. Sopiudin. 2010. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Pendidikan. Jakarta.
- Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan Konseling*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Jessi, Afria. 2016. *Pengaruh Konseling Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Balita Tentang Ispa Pada Anak Dikelurahan Andalas Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang*. Perpustakaan Akademi Keperawatan Baiturrahmah. Padang
- Lingga, Lani. 2012. *Bebas Hipertensi Tanpa Obat*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Susilo, Yekti & wulandari. 2011. *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Triyanto, Endang. 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Wulandari, Fani. 2015. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Klien Hipertensi Tentang Hipertensi dan Pengendalian Hipertensi Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD dr. Rasidin Padang*. Perpustakaan Akademi Keperawatan Baiturrahmah. Padang
- <http://egiwidiayaoktora201432049.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/4896/2015/09/700-760-1-PB.pdf>. Desember 2009
- <http://onerech.kink.kemked.go.id/Record/PoltekkesPdg-2838>
- <http://health.liputan6.com/read/2052536/kasus-hipertensi-amp-jantung-di-sumbar-tiap-tahun-meningkat>. 21 Mei 2014, 10:05 WIB
- <http://www.dinkes.padang.go.id/index.php.baca/artikel/107>
- http://jkesmasfkm.unsrat.ac.id/?page_id=169
- <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html>
- <http://www.depkes.go.id/resource/download/general/Hasil%2520Risksdas%2520202013.pdf>
- <http://www.google.co.id/search?hl=id&q=hubungan+umur++dengan+hipertensi&oq=hubunga+n+umur+den&aqs=mobile-gws-lite.0015>